

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa untuk membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Proses membaca teks ini dilihat melalui penerapan model pembelajaran *snowball throwing* namun masih menemukan beberapa hambatan yakni belum semua siswa dapat membaca teks sesuai dengan lafal, intonasi dan tanda baca. Berdasarkan data yang diperoleh dari 25 siswa yakni dalam aspek penerapan model *Snowball Throwing* terdapat 14 siswa yang baik atau 56% siswa yang cukup baik berjumlah 10 siswa atau 40% dan siswa yang kurang baik berjumlah 1 siswa atau 4% , pada aspek lafal terdapat 17 siswa yang baik atau 68 % , siswa yang cukup baik berjumlah 8 siswa atau 32 % dan tidak terdapat siswa yang kurang baik. Pada aspek kedua yaitu intonasi terdapat 15 siswa yang baik atau 60 % , siswa yang cukup baik berjumlah 9 siswa atau 36 % dan siswa yang kurang baik berjumlah 1 siswa atau 4 % . Pada aspek ketiga yaitu tanda baca terdapat 3 siswa yang baik atau 12 % , siswa yang cukup baik berjumlah 13 siswa atau 52 % dan siswa yang kurang baik berjumlah 9 siswa atau 36 % .

Dari data di atas juga menunjukkan bahwa siswa yang mampu untuk membaca teks berjumlah 14 orang atau 56%, siswa yang kurang mampu membaca teks masih berjumlah 10 orang atau 40% dan siswa yang tidak mampu membaca teks berjumlah 1 orang atau 4% . Berikut akan diuraikan penilaian siswa yang baik, cukup baik dan kurang baik dalam membaca teks setelah diberikan model pembelajaran *snowball throwing*

Upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi yakni memberikan pemahaman kepada siswa untuk dapat mengucapkan huruf dengan bunyi yang tepat baik huruf vokal, konsonan dan gabungan huruf konsonan. Selain itu guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca teks yang pendek terlebih dahulu. Meningkatkan kemampuan siswa memahami intonasi pada saat membaca teks ataupun saat bercakap dengan sesama siswa. Langkah lain juga dilakukan dengan

mengajarkan siswa membaca setiap kalimat seperti memberitahukan sebuah intonasi ataupun untuk kalimat tanya maka intonasinya menurun. Sedangkan untuk kalimat perintah maka diajarkan membaca dengan intonasi yang cenderung meninggi. Sedangkan ditinjau dari kemampuan membaca sesuai dengan tanda baca adalah dengan memberikan pemahaman kepada siswa tentang tanda baca seperti koma (,), tanda baca titik untuk kalimat deklaratif (.), tanda baca untuk kalimat tanya (?) dan kalimat perintah untuk tanda seru (!). Setelah siswa memahami tentang kalimat dan tanda baca maka diberikan kesempatan untuk membaca teks melalui metode pembelajaran *snowball throwing*.

5.2 Saran

- a. Guru dapat menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas III dan pada materi lainnya.
- b. Siswa yang masih mengalami kesulitan untuk membaca teks sesuai dengan intonasi, lafal dan tanda baca harus terus belajar dan meminta bimbingan dari guru maupun orang tua.
- c. Sekolah dapat meningkatkan fasilitas belajar guna meningkatkan minat membaca teks pada siswa seperti pengadaan buku-buku terbaru dan menarik serta penataan kembali perpustakaan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu,Soli.2010.*Strategi Pembelajaran*.Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional
- Aqib,Zainal.2013.*Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontektual(inovatif)*. Bandung: Yrama Widya
- Daryanto.2016. *Media Pembelajaran*.Yogyakarta: Gava Media
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta:Raja Grafindo
- Darmadi.2017. *Pengembangan Model dan Metode PembelajaranDalam Dinamika Belajar*.Yogyakarta:Budi Utama
- Dimiyati dan Mulyono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka cipta
- Erna S. 2011. *Assesmen Dan Evaluasi*. Yogyakarta: AM Publishing
- Hamdayana, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*.Jakarta : Bumi Aksara
- Hanaviah,Nanang dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Reflika Aditama
- Iskandarwassid & Dadang sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*.Bandung: Remaja Rosdakarya
- Kurniasih, Imas. 2015. *Ragam Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena
- Majid,Abdul. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Manoppo, Hairul. 2013. *Penerapan Model Snowball Throwing Dalam Membaca Pengumuman Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Bongomeme Kabupaten Gorontalo*.Universitas Negeri Gorontalo.
- Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rahim,Farida.2011. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara

- Santosa,Puji. 2010.*Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono.2015.*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi,Arikunto.2008. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistiawati,Yaneu. 2008. *Membaca Cepat Banyak Manfaat*. Semarang: Sindur Press
- Suprijono. 2009. *Metode-Metode Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Palamani, Sri Angreyani F. 2015. *Kemampuan Membaca Cepat Pada Siswa Kelas V SDN 4 Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo*. Universitas Negeri Gorontalo
- Tarigan,Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung
- UNG. 2013. *Panduan Karya Tulis Ilmiah*. Gorontalo: UNG
- <http://digilib.unila.ac.id/981/8/BAB%.20II.pdf.langkah-langkahmembaca>. Diakses pada tanggal 7 maret 2018